

# **SISTEM PERHITUNGAN BAGI HASIL TABUNGAN UMUM MUDHARABAH (TAUBAH) PADAPT. BPRS. RISALAH UMMAT**

**ANDRY UTAMA WIRADININGRAT, MUHAMMAD YUNANTO,SE,MM**

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2004

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : bank islam

Abstraksi :

Didalam PT. BPRS Risalah Ummat terdapat salah satu produk Tabungan Umum Mudharabah (TAUBAH) berdasarkan Syariah, yang sistemnya menggunakan sistem Bagi Hasil. Dimana sistem Bagi Hasil (Syariah) tersebut ditentukan oleh perjanjian antara pihak bank dengan pihak nasabah. Dalam sistem ini, konsep yang diterapkan adalah hubungan Investor yang harmonis (Mutual Investor Relationship). Keuntungan dengan memilih sistem Bagi Hasil (Syariah), meniadakan pembebasan bunga yang berkesinambungan (Perpetual interest effect), membatasi kegiatan spekulasi yang tidak produktif (Unproductive speculation), dan juga pembiayaan ditujukan kepada usaha-usaha yang lebih memperhatikan unsur moral. Tabungan Umum Mudharabah (TAUBAH) mempunyai tahap-tahap perhitungan seperti : menghitung rata-rata saldo harian, bobot jenis setiap simpanan, nisbah, profit nasabah, dan profit bank. Berdasarkan keuntungan bank BPRS Risalah Ummat pada bulan Mei 2004 didapatlah nisbah bagi hasil 41,78% untuk nasabah dan 58,22% untuk pihak bank, dari perolehan nisbah itu dapat kita hitung perbandingan keuntungan dengan sistem bagi hasil (Syariah) dengan sistem bunga (Konvensional). Contoh pada Tn. Nandi dengan menggunakan data yang sama dihitung dengan sistem bagi hasil diperoleh bagi hasil Rp. 496,- dan dengan sistem bunga diperoleh bunga Rp. 279,- dari hasil itu terlihat selisih yang sangat menguntungkan dan juga halal.